

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tanaman kelapa merupakan tanaman asli daerah tropis dan dapat ditemukan di seluruh wilayah Indonesia, mulai dari daerah pesisir pantai hingga daerah pegunungan yang agak tinggi (Warisno, 1998). Karenanya Indonesia dikenal sebagai “negeri nyiur” dengan banyaknya pohon kelapa yang tumbuh dimana-mana. Menurut FAO (Food Agriculture Organization) pada tahun 1976, negara – negara di Asia dan Pasifik menghasilkan 82 % dari produksi kelapa di dunia, sedangkan sisanya dihasilkan oleh negara di Afrika dan Amerika Selatan. Indonesia merupakan negara Asia yang berpotensi sebagai sumber daya alam yang kaya raya, yang mampu menyediakan bahan baku untuk diproses dalam pembuatan gula kelapa (Ir. Hieronymus B.S, 1993).

Nira kelapa adalah cairan bening yang keluar dari bunga kelapa atau pohon penghasil nira lain seperti aren, siwalan, dan lontar yang disadap. Cairan ini merupakan bahan baku untuk pembuatan gula. Nira dihasilkan oleh tanaman yang berhijau daun dan digunakan dalam metabolisme dari tanaman. Pada beberapa jenis tanaman, nira disimpan dalam akar, batang, bunga, dan buah. Nira dalam tanaman mengandung sukrosa, glukosa atau fruktosa (Tien R.Muchtadi dan Sugiyono, 1992).

Nira kelapa yang dikenal di Indonesia, di negara lain, mempunyai nama yang berbeda, misalnya di Philipina disebut tuba, sedangkan di India, Sri Lanka dan Malaysia disebut toddy. Nira ini diperoleh dengan menyadap mayang yang belum

membuka, satu buah mayang dapat di sadap selama 10-35 hari, dan hasil yang diperoleh adalah 0,5-1 liter nira setiap mayang. Nira ini sangat mudah mengalami fermentasi karena mengandung ragi liar yang sangat aktif. Begitu nira keluar dari penyadapan, ragi ini langsung bekerja dan fermentasi akan berakhir 1 hari kemudian setelah gula dalam nira habis dikonversi. Nira mempunyai rasa manis, tetapi setelah mengalami fermentasi berasa alkohol (L. Suhardiyono, 1988).

Sukrosa adalah karbohidrat yang mempunyai rumus kimia  $C_{12}H_{22}O_{11}$ , yang merupakan disakarida dan terdiri dari 2 komponen monosakarida yaitu D-glukosa dan D-fruktosa. Sukrosa terdapat juga pada batang, akar, dan buah. Sukrosa merupakan senyawa kimia yang paling banyak tersebar di seluruh bagian tanaman dan terdapat dalam cairan (nira) dari tanaman. Pada beberapa jenis tanaman, sukrosa disimpan dalam jumlah yang tinggi, antara lain pada batang, umbi dan buah (bunga) (Goutara dan Soesasono W,1980)

## **B. Perumusan Masalah**

Dari uraian di atas dapat dirumuskan masalah yaitu “Berapakah kadar sukrosa pada nira pohon kelapa”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Menetapkan kadar sukrosa pada nira pohon kelapa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang analisa kadar sukrosa pada nira kelapa.
2. Sebagai masukan bagi masyarakat tentang kadar sukrosa yang terkandung pada nira kelapa.

